

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Creswell, pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan berbagai permasalahan manusia melalui suatu metodologi tertentu. Menurutnya, dalam pendekatan ini peneliti menyusun gambaran yang menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti, menganalisis data dalam bentuk kata-kata, menyajikan laporan secara rinci berdasarkan pandangan responden, serta melaksanakan penelitian pada situasi yang berlangsung secara alamiah. Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari individu serta perilaku yang diamati. Menurutnya, data yang dihasilkan lebih menekankan pada pemahaman terhadap makna dan fenomena yang terjadi daripada penyajian data dalam bentuk angka¹.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin memahami secara mendalam strategi yang digunakan guru dalam menciptakan pembelajaran menyenangkan terhadap anak usia dini. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses

¹ Fauziah Hamid Wada, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Cetakan Pe (PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

pembelajaran secara kontekstual dan mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf yang beralamat di Jalan Golf, RT. 02, RW. 03, Kelurahan Syamsuddin Noor, Kecamatan Landasan Ulin Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70724.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, PAUD Terpadu 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan Yayasan 'Aisyiyah, yang dikenal memiliki komitmen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berkualitas. Kedua, lembaga ini memiliki jumlah peserta didik yang cukup besar, yaitu sebanyak 222 anak pada tahun penelitian, sehingga menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Kondisi tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di lembaga tersebut. Selain itu, salah satu misi PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf adalah menciptakan suasana pembelajaran yang aktif melalui pendekatan sentra bermain yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Misi tersebut relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi guru dalam pembelajaran anak usia 5–6 tahun.

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan. Selama proses penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data sebanyak tiga hari dalam setiap minggu, yaitu pada hari senin, selasa, dan kamis, mulai pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WITA.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, kelompok, atau pihak yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Subjek tersebut dapat berupa perseorangan, kelompok, organisasi, maupun masyarakat yang memiliki informasi dan pengalaman sesuai dengan fokus penelitian. Sementara itu, objek penelitian adalah fenomena, peristiwa, atau permasalahan yang menjadi pusat perhatian dan dikaji secara mendalam dalam penelitian².

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri atas guru kelas B5 dan anak-anak kelompok B5 usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru. Guru kelas B5 dipilih sebagai subjek utama karena berperan langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Sementara itu, anak-anak kelompok B5 menjadi subjek pendukung karena terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai penerapan strategi guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru. Fokus penelitian diarahkan pada strategi yang diterapkan guru melalui penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

² Elia Ardyan, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian merupakan unsur yang sangat penting dalam proses penelitian karena menjadi dasar bagi peneliti untuk menjawab rumusan masalah, menguji suatu dugaan, maupun mengembangkan suatu konsep atau teori. Menurut Sekaran dan Bougie, data penelitian adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun sumber data merupakan asal diperolehnya data yang digunakan dalam penelitian. Secara umum, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari informan atau objek penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen, arsip, buku, maupun sumber tertulis lainnya yang mendukung penelitian³.

1. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara mengenai strategi guru dalam pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru. Data tersebut meliputi berbagai metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran sebagai pendukung pelaksanaan metode pembelajaran.

³ Fatkhu Rahman, *Metodologi Riset Manajemen Dan Bisnis* (Riau: CV.Karya Nofa, 2025).

b. Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti modul ajar, dokumentasi kegiatan pembelajaran, foto-foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru kelas B5 Amanah PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru sebagai informan utama yang memberikan informasi mengenai strategi guru dalam pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun, khususnya terkait penerapan berbagai metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.
- b. Anak-anak Kelompok B5 Amanah sebagai sumber data pendukung yang diamati selama proses pembelajaran untuk melihat keterlibatan, aktivitas, dan respons mereka terhadap metode pembelajaran serta media pembelajaran yang diterapkan guru.
- c. Dokumen pembelajaran, seperti modul ajar, dokumentasi kegiatan pembelajaran, foto-foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan, digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi dasar dalam memperoleh fakta-fakta empiris secara langsung di lapangan. Melalui observasi, peneliti mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang sebenarnya sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan meliputi observasi partisipatif, observasi

terus terang, dan observasi tidak berstruktur. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati proses pembelajaran tanpa berperan sebagai pelaksana utama kegiatan.

Observasi terus terang diterapkan karena guru dan pihak sekolah mengetahui bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian. Sementara itu, observasi tidak berstruktur dipilih agar peneliti memiliki keleluasaan dalam mengamati berbagai peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran dengan tetap berpedoman pada kisi-kisi dan pedoman observasi yang telah disusun. Melalui teknik observasi ini, peneliti memperoleh data mengenai strategi guru dalam pembelajaran, khususnya penerapan berbagai metode pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui kegiatan tanya jawab. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian, namun dalam pelaksanaannya peneliti dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan berdasarkan jawaban informan.

Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh lebih mendalam serta memberikan keleluasaan kepada informan dalam menyampaikan informasi. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh data mengenai strategi guru dalam pembelajaran, meliputi metode pembelajaran yang diterapkan, penggunaan media pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, upaya guru dalam mengatasi kendala selama pembelajaran, serta pemanfaatan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan tertulis, gambar, maupun karya lain yang menggambarkan suatu peristiwa atau kegiatan yang telah terjadi. Dokumen berbentuk tulisan, misalnya modul ajar, jadwal kegiatan pembelajaran, dan catatan harian guru, sedangkan dokumen berbentuk gambar dapat berupa foto maupun dokumentasi visual kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi modul ajar, jadwal kegiatan pembelajaran, catatan harian guru, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf. Data dokumentasi tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat dan melengkapi hasil penelitian⁴.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Model analisis data tersebut meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing and verification*).

⁴ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2023).

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu strategi guru dalam pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf. Selanjutnya, data diberi kode (*coding*) dan dikelompokkan ke dalam tema-tema yang sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian.
- c. Memberikan kode (*coding*) pada data dan mengelompokkannya ke dalam temamata yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah dikondensasikan ke dalam bentuk yang sistematis agar memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian, mengidentifikasi pola, serta melihat hubungan antar temuan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang didukung oleh hasil observasi, kutipan wawancara, dan dokumentasi sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi guru dalam pembelajaran melalui penerapan berbagai metode pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Menyusun hasil temuan secara deskriptif dan sistematis sesuai dengan fokus penelitian.

- b. Mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan sehingga hubungan antar temuan dapat dipahami dengan lebih jelas.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan dan verifikasi kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna dari data yang telah disajikan untuk memperoleh jawaban atas fokus penelitian. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal masih bersifat sementara dan akan diverifikasi secara terus-menerus dengan menelaah kembali data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir benar-benar didukung oleh bukti yang memadai.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Menafsirkan data yang telah disajikan untuk menjawab fokus penelitian mengenai strategi guru dalam pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf.
- b. Memverifikasi kesimpulan dengan membandingkan keterkaitan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh temuan yang konsisten dan didukung oleh bukti yang memadai.
- c. Menyusun kesimpulan akhir berdasarkan seluruh data yang telah dianalisis untuk menjawab fokus penelitian mengenai strategi guru dalam pembelajaran melalui penerapan berbagai metode pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf⁵.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Flick, triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas atau keabsahan data dalam penelitian kualitatif melalui

⁵ Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022).

pemanfaatan berbagai sumber, metode, waktu, maupun perspektif. Triangulasi bertujuan untuk meminimalkan bias dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Dengan mengintegrasikan berbagai jenis data, peneliti dapat mengungkap aspek-aspek yang mungkin tidak teridentifikasi apabila hanya menggunakan satu pendekatan⁶.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru kelas, kepala sekolah, hasil observasi, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Adapun triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga kredibilitas data yang diperoleh dapat ditingkatkan.

⁶ Nur Faidah, *Intrumen Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2025).